

UPAYA OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA DI KECAMATAN RUNGKUT, KOTA SURABAYA

Alia Azzahra¹

¹) Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga
e-mail: alia.azzahra01@gmail.com

Abstrak

Administrasi kependudukan merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang diselenggarakan pemerintah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bidang kependudukan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan administrasi kependudukan, seperti keterlambatan pengurusan dokumen dasar (akta kelahiran dan akta kematian) serta tingginya jumlah keluhan masyarakat, khususnya pada pelayanan KTP Elektronik, Kartu Keluarga, dan pencatatan sipil lainnya di Kota Surabaya. Program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap administrasi kependudukan. Tujuan dari artikel ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan optimalisasi Program KALIMASADA di Kecamatan Rungkut. Kegiatan dilaksanakan selama kegiatan magang yaitu empat bulan, terhitung sejak September – Desember 2022. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan langsung kepada warga terkait pengurusan administrasi kependudukan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan pemanfaatan aplikasi pelayanan administrasi kependudukan seperti Klampid dan Sayang Warga membantu upaya optimalisasi program Kalimasada pada Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya.

Kata kunci: Pelayanan Publik, Administrasi Kependudukan, Optimalisasi, Kalimasada, Kecamatan Rungkut

Abstract

Population administration is one form of public service provided by the government to fulfill community needs in the field of population management. However, in practice, various administrative issues are still encountered, such as delays in processing basic documents (birth certificates and death certificates) and a high number of public complaints, particularly related to Electronic Identity Card (e-ID), Family Card, and other civil registration services in the City of Surabaya. The KALIMASADA Program (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) is one of the initiatives of the Surabaya City Department of Population and Civil Registration aimed at improving compliance with population administration. This article aims to describe the implementation of activities to optimize the KALIMASADA Program in Rungkut District. The activities were conducted during a four-month internship period from September to December 2022. The implementation involved socialization activities and direct assistance to residents in managing population administration documents. The results indicate that socialization, assistance, and the utilization of population administration service applications such as Klampid and Sayang Warga contributed to optimizing the implementation of the KALIMASADA Program in Rungkut District, Surabaya City.

Keywords: Public Service, Population Administration, Optimization, Kalimasada, Rungkut District

PENDAHULUAN

Pelayanan publik memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, pelayanan publik didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif bagi setiap warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu bentuk pelayanan publik yang bersifat mendasar dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat adalah administrasi kependudukan. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan mendefinisikan administrasi kependudukan sebagai rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen serta pengelolaan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya. Oleh karena itu,

kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban administrasi kependudukan menjadi aspek penting dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan (Rosyida & Hariyoko, 2024).

Data kependudukan perlu diperbarui secara berkala agar tetap akurat dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan masyarakat yang belum melakukan pembaruan maupun pelaporan awal data kependudukan. Menurut Aysah et al. (2023) yang melaksanakan optimalisasi pemuktahiran data kependudukan melalui program KALIMASADA di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, masih terdapat warga yang mengurus dokumen kependudukan, seperti akta kelahiran, pada saat anak telah beranjak dewasa atau menjelang pendaftaran sekolah, serta ditemukannya warga yang belum memiliki akta kematian. Selain itu, permasalahan administrasi kependudukan di Kota Surabaya juga ditandai dengan tingginya keluhan masyarakat, terutama terkait pelayanan KTP elektronik, Kartu Keluarga, akta kelahiran, dan akta kematian (Wibowo, 2020).

Kota Surabaya sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Timur menjadi wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sekitar 2,8 juta jiwa, dengan luas wilayah $\pm 33.451,14$ hektar, sehingga kebutuhan terhadap pelayanan administrasi kependudukan relatif tinggi (Badan Pusat Statistik, 2021; Haryati, 2022). Kondisi tersebut menuntut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Surabaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan serta akurasi data penduduk. Sejalan dengan visi terwujudnya data penduduk yang akurat dan masyarakat yang sadar serta tertib administrasi kependudukan, Disdukcapil Kota Surabaya menginisiasi program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk) sebagai inovasi pelayanan publik untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan, disertai dengan pendampingan langsung dalam pengurusan dokumen kependudukan serta upaya peningkatan aksesibilitas layanan administrasi kependudukan (Lestari & Dwiridotjahjono, 2024; Nabila & Adiwati, 2024).

Selama tahun 2021, pelaksanaan program KALIMASADA sebagai upaya percepatan pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk) di tingkat RT/RW berhasil mendorong capaian layanan Adminduk Kota Surabaya melampaui target nasional, antara lain pada layanan akta kelahiran anak, perekaman KTP elektronik, dan kepemilikan Kartu Identitas Anak (Pemerintah Kota Surabaya, 2022). Capaian tersebut menunjukkan kontribusi positif program KALIMASADA terhadap peningkatan pelayanan Adminduk. Namun demikian, pelaksanaannya masih memerlukan upaya optimalisasi agar dapat berjalan secara merata di seluruh wilayah RT/RW, mengingat masih ditemukannya warga yang belum mengurus dokumen Adminduk meskipun program telah berjalan (Fitriyah & Azizah, 2024).



Gambar 1. Kantor Kecamatan Rungkut

Kecamatan Rungkut merupakan salah satu kecamatan di wilayah timur Kota Surabaya dengan luas 21,08 km² dan jumlah penduduk sebanyak 117.306 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2021). Pada tahun 2022, Kecamatan Rungkut telah menetapkan wilayah pelaksanaan RT rintisan program KALIMASADA yaitu pada Kelurahan Kalirungkut dan Kelurahan Rungkut Kidul. Selama pelaksanaannya, RT rintisan KALIMASADA di wilayah tersebut telah menunjukkan peningkatan pelayanan Adminduk sehingga sebagian besar warga telah memiliki dokumen kependudukan. Namun, berdasarkan data pada laman resmi KALIMASADA, masih terdapat warga yang belum melakukan pengurusan Adminduk. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program KALIMASADA di Kecamatan Rungkut masih perlu dioptimalkan. Oleh karena itu, kegiatan magang, sebagai bentuk

pengabdian masyarakat, difokuskan pada upaya optimalisasi pelaksanaan program KALIMASADA di Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya.

METODE

Kegiatan optimalisasi program KALIMASADA dilaksanakan selama kegiatan magang yang berlangsung kurang lebih 4 bulan, terhitung dari bulan September - Desember 2022. Kegiatan berlokasi di Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendukung pelaksanaan program KALIMASADA melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan langsung kepada warga agar tertib administrasi kependudukan. Kegiatan dimulai dengan pengadaan sosialisasi kepada perwakilan staf dari masing-masing kelurahan di Kecamatan Rungkut, yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada warga dalam proses administrasi kependudukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) merupakan salah satu program Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya dalam merintis tercapainya lingkungan yang tertib administrasi kependudukan dengan meningkatkan cakupan masyarakat sadar administrasi kependudukan (Putri, 2022). Program ini dilaksanakan dengan menunjuk beberapa ketua RT di setiap kecamatan se-Kota Surabaya sebagai perintis layanan adminduk di lingkungan RT. Selama proses membangun kampung KALIMASADA, Ketua RT akan dibantu oleh Cak/Ning Minduk yang sudah dilatih.



Gambar 2. Bagan Kolaborasi Kampung KALIMASADA

Optimalisasi program KALIMASADA dimulai dengan sosialisasi program KALIMASADA kepada seluruh perwakilan staf dari masing-masing kelurahan di Kecamatan Rungkut. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di ruang rapat kantor Kecamatan Rungkut. Seluruh perwakilan staf kelurahan diarahkan untuk segera mengurus penduduk yang belum memiliki dokumen kependudukan, sekaligus melaksanakan pengurusan data dalam program outreach “Sayang Warga”. Ketua RT dan RW diberikan arahan untuk memberitahukan kepada warganya agar segera mengurus administrasi kependudukan yang belum dimiliki, seperti KK Barcode, KTP-EL, Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan lain-lain. Selain itu, pihak kecamatan juga berharap setiap lurah dapat berkoordinasi dengan kader untuk melakukan survei terhadap penduduk yang tercatat dalam program outreach “Sayang Warga”.



Gambar 3. Sosialisasi Program KALIMASADA di Ruang Rapat Kantor Kecamatan Rungkut

Data outreach dalam aplikasi “Sayang Warga” berisi data penduduk yang keberadaannya belum diketahui berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh kader. Survei data outreach bertujuan agar penduduk segera mengurus administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan ini mencakup beberapa hal, seperti apabila ada penduduk yang meninggal maka keluarga diharapkan untuk mengurus akta kematian dan surat ahli waris. Selain itu, contoh lainnya adalah ketika penduduk berpindah tempat tinggal baik itu di dalam maupun di luar Kota Surabaya, maka harus segera memperbarui Kartu Keluarga (KK). Salah satu wilayah yang disurvei adalah Kelurahan Kalirungkut RW 14. Kegiatan survei dilakukan bekerja sama dengan Kader Surabaya Hebat untuk membantu melacak alamat penduduk yang tercatat dalam data outreach milik Kelurahan Kalirungkut dan Kecamatan Rungkut.



Gambar 4. Koordinasi Survei Outreach Data Sayang Warga

Selain melalui kegiatan sosialisasi, upaya lain dalam mengoptimalkan program KALIMASADA adalah dengan mempermudah proses permohonan administrasi kependudukan. Kemudahan ini dapat diwujudkan dengan adanya aplikasi Klampid. Klampid merupakan platform layanan kependudukan daring resmi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Aplikasi ini dirancang untuk membantu warga dalam mengurus administrasi kependudukan secara online, seperti pembuatan akta kelahiran, akta kematian, pindah datang, pindah masuk, perkawinan, pemutakhiran biodata, dan beberapa layanan lainnya. Klampid dapat diakses oleh petugas pelayanan publik di kecamatan maupun kelurahan. Selain itu, warga juga dapat mengakses aplikasi ini melalui play store pada perangkat android maupun melalui website Klampid, yaitu <https://wargaklampid-dispendukcapil.surabaya.go.id/>.



Gambar 5. Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Klampid

Aplikasi Klampid sangatlah membantu dalam mengoptimalkan program KALIMASADA. Warga dapat datang ke kelurahan atau kecamatan untuk mengurus administrasi kependudukan dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan, yang kemudian akan dibantu oleh petugas untuk proses pengajuan. Apabila proses pengajuan selesai, warga akan menerima E-KITIR sebagai bukti pengajuan. Warga dapat memantau status pengajuannya melalui E-KITIR tersebut. Selanjutnya, petugas akan

mensosialisasikan penggunaan aplikasi Klampid kepada warga agar mereka bisa melakukan pengurusan administrasi penduduk sendiri dengan mudah. Hal ini sejalan dengan tujuan program KALIMASADA, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap administrasi kependudukan.

SIMPULAN

Sebagai bentuk upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk mengatasi masalah administrasi kependudukan adalah dengan menginisiasi program KALIMASADA. Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan dengan merintis tercapainya lingkungan/kampung yang tertib Adminduk serta meningkatkan jumlah penduduk yang sadar Adminduk di wilayah RT dan RW. Program dilakukan bersama ning minduk, kader, staf kelurahan, ketua RT, atau mandiri sesuai dengan wilayah RT yang dirintis.

Kecamatan Rungkut adalah salah satu kecamatan yang menerapkan program KALIMASADA. Untuk mengoptimalisasikan program tersebut, Kecamatan Rungkut mengadakan sosialisasi kepada setiap perwakilan kelurahan di Kecamatan Rungkut untuk melakukan koordinasi dengan setiap ketua RT dan RW serta kader dalam membantu meningkatkan kesadaran penduduk akan administrasi kependudukan. Upaya lainnya adalah dengan melakukan survei serta memaksimalkan pelayanan adminduk dengan aplikasi Klampid.

SARAN

Dalam pelaksanaan optimalisasi Program KALIMASADA masih ditemukan kendala, khususnya keterbatasan pemahaman teknologi dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan administrasi kependudukan. Oleh karena itu, disarankan penyediaan media informasi berupa poster persyaratan layanan di setiap balai RT/RW serta pembentukan tim pendamping yang melibatkan Karang Taruna atau pemuda setempat untuk membantu masyarakat lanjut usia dalam pengurusan administrasi kependudukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses magang dan penyusunan laporan selama kurang lebih 4 bulan terakhir. Saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Periode 2020 - 2025.
2. Ibu Dr. Fariani Syahrul S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan.
3. Ibu Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM. selaku Pembimbing Internal Magang FKM UNAIR.
4. Ibu Dr. Nunik Puspitasari, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Agus Imam Sonhaji, ST., M.MT selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya.
6. Bapak H. Habib, S.Sos selaku Camat Kecamatan Rungkut Tahun 2022.
7. Ibu Heni Mulyati, SE. selaku Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Rungkut dan Pembimbing Lapangan Instansi.
8. Seluruh Bapak/Ibu jajaran pegawai dan staf Kecamatan Rungkut yang telah membantu kegiatan magang hingga berakhir.
9. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang hingga berakhir.
10. Seluruh teman magang di Kecamatan Rungkut dan Kelurahan Kalirungkut dan teman-teman FKM UNAIR angkatan 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aysah, I. N., Hendrati, I. M., & Wardaya, W. (2023). Optimalisasi Pemuktahiran Data Kependudukan Melalui Program Kalimasada di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 604–613. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i3.48259>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Berita Resmi Statistik: Hasil Sensus Penduduk 2020. In Bps.Go.Id. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-->

- sp2020--pada-september-2020-mencatat-jumlah-penduduk-sebesar-270-20-juta-jiwa-.html
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2021). Kecamatan Rungkut Dalam Angka 2021. Surabaya.
- Fitriyah, F., & Azizah, N. (2024). Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan dalam Rangka Optimalisasi Program Kalimasada di Kelurahan Wonorejo Rungkut. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 193–198.
- Haryati, E. (2022). Analisis Prospek Kolaborasi Program “Kalimasada” dan “MBKM-A” Sebagai Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kota Surabaya. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 03(Proceedings of the 1st SENARA 2022), 411–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.144>
- Lestari, A. D., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Optimalisasi Pelaksanaan Program KALIMASADA dalam Pendampingan Layanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 2745–2753. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3862>
- Nabila, & Adiwati, M. R. (2024). Upaya Meningkatkan Administrasi Perkawinan Belum Tercatat Melalui Program Kalimasada di Kelurahan Rungkut Kidul. *IJPA - The Indonesian Journal of Public Administration*, 10(01), 45–52.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2022). Capaian Kinerja Layanan Adminduk Kota Surabaya Lampau Target Nasional. Retrieved February 7, 2026, from <https://surabaya.go.id/id/berita/65396/capaian-kinerja-layanan-adminduk-kota-surabaya-lampau-target-nasional>
- Putri, S. N. A. (2022). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik dengan Program Kalimasada Melalui Aplikasi Klampid di Kelurahan Nginden Jangkungan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1112–1117. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5396>
- Rosyida, I. N., & Hariyoko, Y. (2024). Optimalisasi Program Kalimasada Melalui Jemput Bola Administrasi Kependudukan di Kelurahan Wonorejo Rungkut. 2(3).
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan. , (2013).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. , (2009).
- Wibowo, C. B. S. Inovasi Pelayanan Publik untuk Meningkatkan Pelayanan Kependudukan di Kota Surabaya. , *Journal of Governance and Administrative Reform* (2020).